

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, n.d.). Pada bab ini akan disajikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, kerangka kerja, sampel variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data dan alur penelitian, dan cara pengolahan data serta penyajian data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan masalah yang diteliti lebih umum dan memiliki wilayah yang luas serta tingkat variasi yang begitu kompleks. Penelitian kuantitatif juga lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Data kuantitatif bersifat numerik dan dapat dihitung secara matematis. Pengukuran data kuantitatif menggunakan skala yang berbeda, yang dapat diklasifikasikan yaitu sebagai skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio (I Made, dkk 2021).

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan metode penelitian Pre- Eksperimetal dengan desain penelitian “One Group Pretest-Posttest design”. Design ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest)

yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Posttest) (Notoatmojo 2010). Perlakuan pada penelitian adalah mengobservasi responden yang mengalami dismenorhea sebelum diberikan susu cair low fat, kemudian diobservasi kembali setelah diberikan susu cair low fat. Dalam rancangan penelitian menggunakan one grup pre test-post test adalah rancangan yang sebelum diberi perlakuan, di beri pretest terlebih dahulu sehingga hasil penelitian lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan setelah diberi perlakuan. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttest design*

Keterangan :

R : Responden penelitian yang mendapat perlakuan

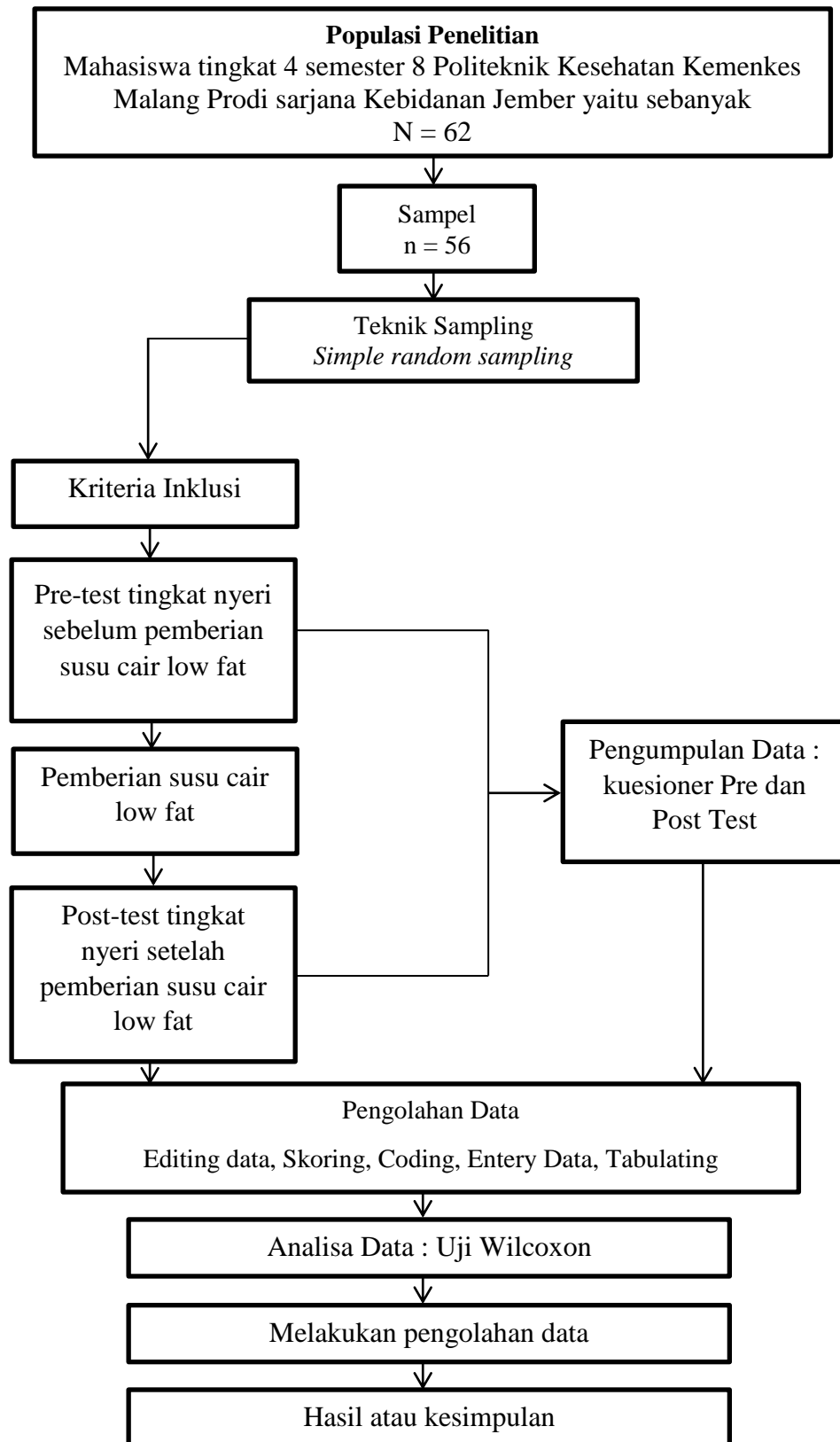
O1 : Pretest pada kelompok perlakuan

O2 : Posttest setelah perlakuan

X1 : Intervensi pada kelompok perlakuan

3.2 Kerangka Operasional

Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penurunan Intensitas Dismenorhea Primer Dengan Pemberian Susu Cair Low Fat.



3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018, h:130). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 4 semester 8 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Kebidanan Jember yaitu sebanyak 62 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa tingkat 4 semester 8 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi sarjana Kebidanan Jember yaitu sebanyak 62 mahasiswa. Pada penelitian ini, besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin bertujuan agar pengambilan jumlah sampel representatif supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel pada penelitian ini adalah 56 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$= \frac{40}{1,1} = 56$$

Jadi jumlah sample dalam penelitian ini sebnayak = 56 mahasiswa.

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase (0,05)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, n.d.). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Teknik sampling pada peneltian ini adalah Probability Sampling dengan jenis *simple random sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, n.d.). Yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang mengalami dismenorhea primer.
- b. Mahasiswa yang mengalami dismenorhea pada usia 21-24 tahun.
- c. Mahasiswa yang mengalami nyeri dismenorhea pada hari pertama.
- d. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang mengalami dismenorhea sekunder.
- b. Mahasiswa yang mengalami dismenorhea pada usia 25 tahun keatas.
- c. Mahasiswa yang mengalami nyeri dismenorhea selama siklus menstruasi terjadi.
- d. Mahasiswa yang mengalami alergi susu sapi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, n.d.). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (variabel terikat). Variabel dependent adalah variabel yang terikat, akibat atau variabel yang dipengaruhi variabel lain (Notoatmodjo, n.d.). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah :

- 3.5.1 Penurunan tingkat intensitas dismenorhea sebelum diberikan susu cair low fat.
- 3.5.2 Penurunan tingkat intensitas dismenorhea sesudah diberikan susu cair low fat.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, n.d.).

Gambar 3.3
Definisi Operasional Penurunan Intensitas Dismenorea Primer Dengan Pemberian Susu Cair Low Fat.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor/ Klasifikasi	Skala
Variabel dependent : Intensitas nyeri dismenorhea sebelum diberikan susu cair low fat	Adalah sensasi rasa nyeri yang dirasakan pada perut bagian bawah seperti kram pada rahim yang terjadi pada hari pertama menstruasi sebelum pemberian susu cair low fat.	- Nyeri Ringan : Skala nyeri 1-3 -Nyeri Sedang : Skala nyeri 4-6 -Nyeri Berat : Skala nyeri 7-9 -Nyeri Sangat Berat Skala nyeri 10	Kuisisioner Pre-test intensitas dismenorhea	Ringan = 1 Sedang = 2 Berat = 3 Sangat Berat = 4	Ordinal
Variabel dependent : Intensitas nyeri dismenorhea sesudah diberikan susu cair low fat	Adalah sensasi rasa nyeri yang dirasakan pada perut bagian bawah seperti kram pada rahim yang terjadi pada hari pertama menstruasi sesudah pemberian susu cair low fat.	-Tidak nyeri : Skala nyeri 0 - Nyeri Ringan : Skala nyeri 1-3 -Nyeri Sedang : Skala nyeri 4-6 -Nyeri Berat : Skala nyeri 7-9 -Nyeri Sangat Berat Skala nyeri 10	Kuisisioner Post-test intensitas dismenorhea primer	Tidak nyeri = 0 Ringan = 1 Sedang = 2 Berat = 3 Sangat Berat = 4	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan : Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes
Malang

Waktu : Bulan Januari 2023

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data instrument ini dapat berupa kuesioner, lembar observasi dan formular yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, n.d.). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat intensitas nyeri dismenorhea dan tingkat penurunan intensitas dismenorhea.

3.9 Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah :

3.9.1 Pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian yaitu dengan melakukan studi pendahuluan dengan membuat surat perizinan dari kampus sesuai dengan prosedur kampus untuk melakukan studi pendahuluan di Politeknik kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Kebidanan Jember.

- 3.9.2 Setelah mendapatkan surat perizinan dari kampus, kemudian dikirimkan ke BANKESBANPOL.
- 3.9.3 Surat dari BANKESBANPOL diberikan kepada Kepala Prodi Sarjanan Terapan Kebidanan Jember.
- 3.9.4 Setelah mendapatkan izin dari kampus Prodi Sarjanan Terapan Kebidanan Jember, maka dilakukan studi pendahuluan melalui google form yang dibagikan berupa link dan dibagikan melalui group whatsapp mahasiswa tingkat 1,2,3,dan 4. Google form tersebut untuk mencari mahasiswa yang mengalami dismenorhea primer untuk dijadikan responden.
- 3.9.5 Didalam google form tersebut berisikan nomor whatsapp dari setiap mahasiswa yang mengalami dismenorhea primer, sehingga selama penelitian mahasiswa yang menjadi responden dan peneliti mudah untuk berkomunikasi.
- 3.9.6 Melakukan inform consent kepada responden yang mengalami dismenorhea jika hendak dilakukan penelitian.
- 3.9.7 Peneliti mengobservasi menggunakan lembar kuesioner Pretest yang dirasakan responden sebelum diberikan susu cair low fat.
- 3.9.8 Peneliti memberitahu responden untuk meminum susu cair low fat, setelah itu memberikan waktu 4 jam untuk mengetahui apakah nyeri tersebut berkurang atau tidak.
- 3.9.9 Peneliti megobservasi kembali skala nyeri menggunakan lembar kuesioner Posttest yang dirasakan oleh responden setelah meminum susu cair low fat.

3.9.10 Setelah itu data terkumpul.

3.9.11 Mengolah datanya menggunakan Uji Paired Sample T-Test.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Pengolahan Data

a) Editing Data

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban -jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Notoatmodjo, n.d.)

b) Coding

Coding adalah pemberian kode-kode tertentu pada masing-masing jawaban menurut macamnya untuk memudahkan dalam tahap pengolahan data yaitu dengan cara memberikan kode angka (Notoatmodjo, n.d.). Jawaban yang coding ialah :

1. Tidak Nyeri = 0
2. Nyeri Ringan = 1
3. Nyeri Sedang = 2
4. Nyeri Berat = 3
5. Nyeri Sangat Berat = 4

c) Entery Data

Merupakan data yang telah di tabulating kemudian di proses agar dapat dianalisa dengan cara memasukan format pengumpulan data ke computer. Salah satu program yang digunakan dalam Entry data adalah SPSS (Notoatmodjo, 2018).

d) Tabulating

Merupakan pembuatan tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menyusun data (skor) kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

3.11 Analisis Data

Analisa data penelitian merupakan data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis (Notoatmodjo, 2010).

3.11.1 Analisis Univariate

Analisis ini bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada umumnya distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Rencana Penyajian Data :

Rencana penyajian data pada penelitian ini untuk analisa univariate disajikan dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi, dan presentase, sebagaimana pada tabel 3.1.

b. Rencana Tabel 3.1

1) Distribusi, Frekuensi, dan Presentase Intensitas nyeri sebelum diberikan susu cair low fat.

No	Intensitas Nyeri Sebelum	Frekuensi	Persentase

2) Distribusi, Frekuensi, dan Presentase Intensitas nyeri sesudah diberikan susu cair low fat.

No	Intensitas Nyeri Sesudah	Frekuensi	Persentase

3.11.2 Analisis Bevariate

Merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diteliti untuk melihat adanya hubungan (Notoatmodjo, 2018). Skala data yang digunakan adalah data interval yang diperoleh dengan mengumpulkan pre-test dan post-test, yang kemudian dianalisis dengan *Uji Wilcoxon*.

Interpretasi data uji paired t-test berpasangan dapat dilihat pada hasil signifikan pengolahan komputer adalah jika p-value < 0,05 maka hipotesis diterima tetapi jika nilai signifikansi > 0,05 maka Hipotesis ditolak (Sujarweni, 2015).

Rencana Penyajian Data :

Rencana penyajian data untuk uji bevariate menggunakan Uji Paired Sample T-Test, dan disajikan dalam bentuk tabel, comparasi, sebagaimana pada tabel 3.2.

c. Rencana Tabel 3.2

Tabel komparasi penurunan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan susu cair low fat.

No	Intensitas Nyeri Sebelum	Intensitas Nyeri Sesudah

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian kebidanan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, dimana segi etika penelitian harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember untuk mendapatkan ijin persetujuan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, ditekankan pula pada masalah etik yang meliputi :

3.12.1 Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, dalam hal ini peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden penelitian. Bila responden menolak, peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3.12.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, ciri-ciri fisik, serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi responden secara pasti, tetapi lembar data diberi kode khusus.

3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan digunakan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.